PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Rabu Tanggal: 06 April 2011 Halaman: 21

Pria Masih Takut KB

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Kaum pria tampaknya belum terlalu berminat mengikuti program Keluarga Berencana (KB). Ini terbukti dari jumlah partisipasi KB pria di Kota Yogyakarta yang tergolong minim. Berdasarkan data Kantor KB Kota Yogyakarta hingga 2010 lalu, partisipasi KB pria baru 17,22 persen atau 6.091 dari keseluruhan partisipan yang mencapai 35.380 orang.

Menurut Kepala Kantor KB Kota Yogyakarta, Lucy Irawati, minimnya partisipasi KB pria ini diakibatkan karena rasa takut terhadap penggunaan alat kontrasepsi. "Sebagian besar dari mereka masih takut," terangnya, di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (5/4).

Diakuinya, dari 17,22 persen kepesertaan KB pria tersebut, sebagian besar menggunakan alat kontrasepsi kondom. Hanya 0,5 persen di antaranya yang melalui Modus Operasi Pria (MOP). Selain takut operasi, kurangnya sosialisasi juga memengaruhi minimnya peserta KB pria di Kota Yogyakarta.

Karenanya, imbuh dia, ke depan pihaknya akan menggelar sosialisasi lebih intensif dengan melibatkan kaum pria yang sudah menjalankan KB. "Mereka bisa menjelaskan, bagaimana KB itu, apakah ada gangguan setelah menjalankannya. Kami juga akan melibatkan dokter ahli untuk bisa memberikan gambaran KB melalui operasi," jelasnya.

Menurut Lucy, partisipasi pria dalam program KB sangat penting. Ini mengingat tidak semua wanita bisa menjalankan KB karena kondisi kesehatan tidak memungkinkan. Dengan partisipasi kaum pria, program KB bisa terwujud.

Saat ini, baru tiga kecamatan yang memiliki partisipan pria, yakni Kecamatan Kraton, Kecamatan Gondomanan dan Kecamatan Gondokusuman. Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogya, Haryadi Suyuti menyayangkan, kader yang aktif dalam program KB kebanyakan berusia tua.

Pihaknya berharap, KB lebih digerakkan kepada Pasangan Usia Subur (PUS). "Lebih baik, jika dalam sebuah keluarga, hanya memiliki dua anak," terangnya.

Berdasarkan hasil sensus tahun 2010, jumlah penduduk Kota Yogyakarta mencapai 388.626 jiwa atau menurun 8.085 jiwa atau 2.04 persen dibanding sensus tahun 2000. Pencapaian tingkat partisipasi KB pada tahun 2010 sebesar 73,26 persen, KB baru 96,86 persen.

Kantor KB Kota Yogyakarta sendiri saat ini tengah menggelar rapat koordinasi untuk peningkatan peran KB di Yogyakarta. Menurut Lucy, rakor ini merupakan forum strategis peningkatan program KB. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005